

**KEGAGALAN IMPLEMENTASI *ISTANBUL CONVENTION* TERHADAP
PENURUNAN *HONOR KILLING* DI TURKI 2015-2021**

Oleh: Chika Monika Sitinjak

Dibimbing oleh: Dr. Iva Rachmawati, M. Si, dan Asep Saepudin, SIP, M. Si.

ABSTRAK

Turki merupakan salah satu negara dengan tingkat *honor killing* tertinggi di dunia. *European Union* mengeluarkan *Istanbul Convention* yang bertujuan untuk memberantas kekerasan terhadap perempuan dan kekerasan di dalam rumah tangga pada tahun 2011, dimana salah satu pasalnya mengatur tentang *honor killing*. Turki adalah negara pertama yang meratifikasi konvensi tersebut pada tahun 2014 dan mulai mengimplementasikannya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Akan tetapi angka *honor killing* di Turki tidak menurun dan bahkan meningkat setiap tahunnya sehingga implementasi dari *Istanbul Convention* dikatakan gagal dalam menurunkan *honor killing*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apa penyebab kegagalan dari implementasi *Istanbul Convention* terhadap penurunan *honor killing* di Turki 2015-2021. Menggunakan *literature review*, penelitian ini menemukan bahwa faktor utama penyebab tidak menurunnya *honor killing* di Turki adalah minimnya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Turki, minimnya sosialisasi dari *Istanbul Convention* oleh pemerintah Turki dan bias media berita terhadap *honor killing* di Turki. Pemerintah Turki tidak mengeluarkan aturan turunan dari *Istanbul Convention* yang mengatur tentang *honor killing*. Sosialisasi dari *Istanbul Convention* yang sangat minim, dimana sebagian besar masyarakat Turki tidak mengetahui ada undang-undang yang mengatur tentang *honor killing* dan mereka dapat berlindung di bawah undang-undang tersebut. Media berita di Turki yang cenderung masih bias dalam memberitakan kasus *Honor killing*.

Kata Kunci: *Honor killing*, Konvensi Istanbul, Turki, kekerasan terhadap perempuan